Terus Dengungkan Satu Desa Satu Bank Sampah

Minggu, 24 November 2019

Program Satu Desa Satu Bank Sampah (SDSB) yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah berhasil mendorong banyak desa untuk memiliki Bank Sampah. Bank Sampah ini tidak hanya mendorong masyarakat untuk memilah dan menabung sampah, tetapi juga terbukti berhasil dalam memberdayakan masyarakat sekitar.

Di Desa Randupitu, Kecamatan Gempol, komunitas Pempes (Komunitas Pemuda Peduli Sampah) telah mendirikan Bank Sampah sejak tahun 2018. Sejak saat itu, kebiasaan masyarakat mulai beralih dari membuang sampah asal-asalan menjadi memilah sampah berdasarkan jenisnya.

Peningkatan kesadaran masyarakat ini terbukti dengan semakin banyaknya warga yang memanfaatkan Bank Sampah. Meskipun jumlahnya masih sekitar 50 KK, ketua KSM Komunitas Pempes, Masrufan, yakin jumlah tersebut akan terus meningkat. Hal ini karena masyarakat menyadari manfaat yang didapatkan dari partisipasi dalam Bank Sampah, termasuk mengurangi timbunan sampah dan mendapatkan uang dari sampah yang dikumpulkan.

Untuk mendukung operasional Bank Sampah di Desa Randupitu, Pemkab Pasuruan melalui APBD tahun 2019 telah membangun Gedung Bank Sampah Semar dengan anggaran Rp 200 juta. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, berharap gedung tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan Bank Sampah dan mengurangi volume sampah yang terus meningkat.

Irsyad juga menghimbau agar area sekitar gedung ditanami pohon untuk memperindah lingkungan dan mendukung upaya pelestarian lingkungan sekitar. Dengan begitu, keberadaan Bank Sampah di Desa Randupitu tidak hanya bermanfaat untuk pengelolaan sampah, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.